

ASLI  
JUR. EK. PEMBANGUNAN 08-2023  
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

**ANALISIS PENGARUH PERTUMBUHAN DAN KETIMPANGAN  
EKONOMI TERHADAP KEMISKINAN DI ASEAN**



**SKRIPSI :**

**DANY FIRMANSYAH  
01021281621088**

**Ekonomi Pembangunan**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)*

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**FAKULTAS EKONOMI**

**2023**

## LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

### Analisis Pengaruh Pertumbuhan dan Ketimpangan Ekonomi Terhadap Kemiskinan di ASEAN

Disusun oleh:

Nama : Dany Firmansyah  
NIM : 01021281621088  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Ekonomi Pembangunan  
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Regional

Disetujui untuk digunakan dalam Lanjutan Ujian Komprehensif.

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing



Tanggal: **28 Juli 2023**

**Ketua : Dr. Imam Asngari, S.E., M. Si**  
**NIP: 197306072002121002**

**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI**  
**Analisis Pengaruh Pertumbuhan Dan Ketimpangan Ekonomi Terhadap**  
**Kemiskinan Di ASEAN**

Disusun Oleh:

Nama : Dany Firmansyah  
Nim : 01021281621088  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Ekonomi Pembangunan  
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Regional

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 31 Juli 2023 dan telah memenuhi syarat untuk diterima

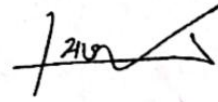
Panitia Ujian Komprehensif  
Palembang, 31 Juli 2023

Ketua

Anggota



Dr. Imam Asngari, S.E., M.Si.  
NIP: 197306072002121002



Mardalena, S.E., M.Si.  
NIP: 197804212014092004

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si  
NIP. 197304062010121001

ASLI

JUR. EK. PEMBANGUNAN 8-8-2023  
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

## SURATPERNYATAAN INTEGRITASKARYAILMIAH

Disusunoleh:

Nama :Dany Firmansyah  
NIM : 01021281621088  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan :Ekonomi Pembangunan  
BidangKajian :EkonomiRegional

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul“Analisis Pengaruh Pertumbuhan dan Ketimpangan Ekonomi Terhadap Kemiskinan di ASEAN”.

Pembimbing:

Ketua :Dr. Imam Asngari, S.E., M.Si.  
Anggota :Mardalena,S.E.,M.Si.  
TelahDiuji : 31 Juli 2023

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karyaorang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataansaya tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelarkesarjanaaan.

Indralaya, 31 Juli 2023  
PembuatPernyataan



Dany Firmansyah  
NIM. 01021281621088

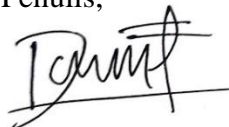
## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “***ANALISIS PENGARUH PERTUMBUHAN DAN KETIMPANGAN EKONOMI TERHADAP KEMISKINAN DI ASEAN***” ini disusun untuk melengkapi syarat penyelesaian studi dalam rangka untuk memperoleh gelar sarjana Ekonomi program Strata satu (S1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Selama penulisan dan pelaksanaan skripsi ini, penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dalam beberapa komponen, karenanya penulis berharap diberi kritik dan saran yang membangun dari pembaca sehingga terjadi penyempurnaan pada skripsi ini. Semoga tulisan skripsi ini bisa memberi manfaat yang positif bagi berbagai pihak yang membacanya.

Indralaya, 31 Juli 2023

Penulis,



Dany Firmansyah

NIM. 01021281621088

## UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam proses penyusunan dan penulisan skripsi ini, penulis tidak terlepas dari kendala dan halangan yang dilewati. Adapun kendala tersebut dapat terselesaikan dengan dukungan, bimbingan, perhatian, bantuan baik moril maupun materil dan semangat yang tiada henti serta doa tulus dari berbagai pihak yang terlibat, untuk itu dengan segala kerendahan hati penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah berkontribusi, antara lain kepada :


1. Terima kasih yang sebesar-besarnya atas berkah dan rahmat ALLAH SWT yang selalu menjadi tempat peneliti mengadu segala keluh, kesah, dan syukur selama masa penyusunan skripsi ini.
2. Kedua orang tua penulis, Eko Sumaryanto dan Tatik Rusminah untuk beliau skripsi ini penulis persembahkan. Serta untuk saudari saya Berliana Saharani dan keluarga terimakasih atas segala dukungan dan semangat yang diberikan dalam membimbing penulis selama ini sehingga penulis dapat terus berjuang dalam meraih mimpi dancita-cita. Kesuksesan dan segala hal baik yang kedepannya akan penulis dapatkan adalah karena dan untuk kalian.
3. Bapak Dr. Mukhlis, S.E., M.Si.selaku Dosen Wali sekaligus kordinator jurusan yang telah memberikan bimbingan dan bantuan selama penulis menempuh studi di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Dr. Imam Asngari, S.E., M.Si.selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu ditengah kesibukan beliau, memberikan kritik, saran dan pengarahan kepada Penulis dalam proses penulisan skripsi ini.

5. Ibu Mardalena,S.E., M.Si. selaku panitia penguji skripsi yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan arahan dalam penulisan skripsi ini serta menguji saya dalam ujian.
6. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi yang telah memberikan ilmu serta bimbingan kepada penulis hingga mencapai tahap ini.
7. Seluruh staf akademik jurusan Ekonomi Pembangunan yang telah membantu penulis.
8. Sahabat sekaligus saudara The Barata, Muhammad Zaky, Yusuf Pratama Putra, Rian Ferindo, Izzan Ghilman, Aiken Ryantiarno, Areza Gozali, Ilman Hidayat, Muhammad Aufar Lubis, M Harry Cipta Buana, Rama Janua Freza, Panji Agung Pratama, Muhammad Aidi Fitriyah, Ishak Maulana, Fitra Handika, Andre Andrian Trisna Putra, Muhammad Refqi, Elsan Sanjaya, Hasta Muzana Qul'am, Deri Sanjaya, Sigit Wiranto, Muhammad Imam,Rafsanjani Murdito dan Haji Akbar Prabowosahabat terbaik sekaligusmotivatorterbaik yang selalu percaya pada mimpi-mimpi penulis,kalianadalahyangterbaik.
9. Teman teman seperjuangan Panji Agung Pratama, Yogi danindra, Jefri Ramanda Putra, Muhammad Hasbi, Nicholas Wimarda Vinenko, Muhammd Saleh, Dimas Putra Erdana, Muhammad Rifki Tahta, Dio Fatra Utama, Muhammad Syukron Jamil, Muhammad Irwanto, Ariansyah Putra, Arie Wahyu hidayat, Rachmad Wibisono, Wahyu Danur Wenda, Muhammad Hanif, Yensen Tobing, Alwi Alkaf, Venti Marina.

Penulis memohon maaf dan menyampaikan terima kasih atas segala bantuannya serta

ketulusannya. Penulis sadar bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu penulis menerima dengan senang hati segala bentuk kritik maupun saran yang membangun. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Palembang, 31 Juli 2023

  
Dany Firmansyah  
NIM. 01021281621088



**ABSTRAK**  
**ANALISIS PENGARUH PERTUMBUHAN DAN KETIMPANGAN**  
**EKONOMI TERHADAP KEMISKINAN DI ASEAN**

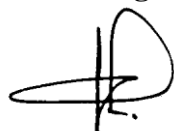
**Oleh :**

**Dany Firmansyah; Imam Asngari**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pertumbuhan ekonomi, ketimpangan ekonomi dan indeks pembangunan manusia terhadap kemiskinan di ASEAN. Ruang lingkup yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Ketimpangan Ekonomi dan Indeks Pembangunan Manusia yang datanya didapat dari Laporan Wordbank yang variabel berkaitan dan memiliki pengaruh dengan Terhadap Kemiskinan di ASEAN. Penelitian ini mengambil objek penelitian pada kurun waktu dan wilayah Indonesia, Indonesia, Singapura, Malaysia, Brunei Darussalam, Myanmar, Thailand, Vietnam dan Filipina dari tahun 2014 sampai 2021. Hasil penelitian Pertumbuhan Ekonomi dan Kemiskinan di ASEAN diketahui bahwa memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan diketahui bahwa nilai rata-rata pertumbuhan maka proporsi sampel penelitian yang memiliki nilai pertumbuhan ekonomi dibawah rata-rata sebanyak 47 sampel atau 73,4 persen dan diatas rata-rata sebanyak 17 atau 26, 6 persen dari total observasi dan terdapat *heterogen* data yang cukup besar antar sampel yang menjadi penyebab variabel tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Ketimpangan Ekonomi dan Kemiskinan di ASEAN diketahui bahwa memiliki pengaruh positif dan signifikan yang berarti bahwa pengaruh ketimpangan ekonomi memiliki pengaruh menambah kemiskinan di ASEAN. Index Pembangunan Manusia dan Kemiskinan di ASEAN diketahui bahwa memiliki pengaruh negatif dan signifikan yang berarti bahwa pengaruh indeks pembangunan manusia memiliki pengaruh mengurangi kemiskinan di ASEAN.

**Kata Kunci:** *Pertumbuhan Ekonomi, Ketimpangan Ekonomi, Indeks Pembangunan Manusia*

**Mengetahui,**  
**Ketua Jurusan Ekonomi**  
**Pembangunan**



**Dr. Mukhlis. S.E, M.Si**  
**NIP. 197304062010121001**

**Ketua,**



**Dr. Imam Asngari, S.E., M.Si.**  
**NIP: 197306072002121002**

**ABSTRACT**  
**ANALYSIS OF THE EFFECT OF ECONOMIC GROWTH AND**  
**ECONOMIC INEQUALITY ON POVERTY IN ASEAN**


**By :**

**Dany Firmansyah; Imam Asngari**

This study aims to analyze the effect of economic growth, economic inequality and human development index on poverty in ASEAN. The scope used in this study is the Analysis of the Effect of Growth Economic, Economic Inequality and Human Development Index whose data is obtained from the Wordbank Report whose variables are related and have an influence on Poverty in ASEAN. This research took the object of research in the period and region of Indonesia, Indonesia, Singapore, Malaysia, Brunei Darussalam, Myanmar, Thailand, Vietnam and the Philippines from 2014 to 2021. The results of the study on Economic Growth and Poverty in ASEAN are known that have a positive and insignificant influence it is known that the average value of growth, the proportion of research samples that have economic growth values below the average as many as 47 samples or 73.4 percent and above the average of 17 or 26.6 percent of the total observations and there is a large enough heterogeneous data between samples which is the cause of the variable has no significant effect on dependent variable. Economic Inequality and Poverty in ASEAN is known to have a positive and significant influence which means that the influence of economic inequality has the effect of increasing poverty in ASEAN. The Human Development and Poverty Index in ASEAN is known to have a negative and significant influence which means that the influence of the human development index has the effect of reducing poverty in ASEAN.

**Keyword:** *Economic Growth, Economic Inequality, Human Development Index*

**Knowing,**  
**Chairman of department of**  
**Economic development**



**Dr. Mukhlis. S.E, M.Si**  
**NIP. 197304062010121001**

**First Advisor,**



**Dr. Imam Asngari, S.E.,M.Si.**  
**NIP: 197306072002121002**

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



<b>Nama</b>	Dany Firmansyah
<b>NIM</b>	01021281621088
<b>Jenis Kelamin</b>	Laki-Laki
<b>Tempat, Tanggal Lahir</b>	PematangPanggang, 07 Januari 1997
<b>Alamat</b>	DesaSuryakartaKec. Mesuji Makmur Kab. OganKomeriingilir Sumatera Selatan
<b>Agama</b>	Islam
<b>Status</b>	Belum Menikah
<b>Kewarganegaraan</b>	Indonesia
<b>Email</b>	dany.armour@gmail.com
<b>No. Hp</b>	082282957410
<b>Pendidikan</b>	
<b>2004-2010</b>	SDN 1 Suryakarta
<b>2010-2013</b>	SMPN 1 Mesuji Makmur
<b>2013-2016</b>	SMAN 3 UnggulanKayuagung
<b>2016-2023</b>	Fakultas Ekonomi, Jurusan Ekonomi Pembangunan, Universitas Sriwijaya

## DAFTAR ISI

## Halaman

<b>LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI .....</b>	<b>iii</b>
<b>SURATPERNYATAAN INTEGRITASKARYAILMIAH.....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>UCAPAN TERIMA KASIH .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ix</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	8
1.3 Tujuan Penelitian .....	8
1.4 Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II STUDI PUSTAKA.....</b>	<b>9</b>
2.1 Landasan Teori.....	9
2.1.1 Teori Pembangunan.....	9
2.1.2 Pertumbuhan Ekonomi .....	10
2.1.2.1 Teori Harrod-Domar .....	11
2.1.3 Ketimpangan Distribusi Pendapatan .....	11
2.1.3.1 Penyebab Ketimpangan Distribusi Pendapatan .....	13
2.1.4 Indeks Pembangunan Manusia .....	14
2.1.4.1 Komponen Pembangunan Manusia .....	15
2.1.4.2 Pengukuran Indeks Pembangunan Manusia .....	17
2.2 Penelitian Terdahulu .....	18
2.3 Kerangka Pikir .....	25
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>27</b>
3.1 Ruang Lingkup.....	27
3.2 Jenis dan Sumber Data.....	27
3.2.1 Jenis Penelitian .....	27
3.2.2 Sumber Data .....	27
3.3 Populasi dan Sampel .....	27
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	28

3.5	Teknik Analisis Data.....	28
3.5.1	Regresi Data Panel .....	28
3.5.2	Estimasi Regresi Data Panel.....	29
3.5.2.1	Common Effect Model .....	29
3.5.2.2	Fixed Effect Model .....	29
3.5.2.3	Random Effect Model.....	30
3.5.3	Uji Spesifikasi Model .....	30
3.5.3.1	Uji <i>Chow</i> .....	30
3.5.3.2	Uji <i>Hausman</i> .....	31
3.5.3.3	Uji Lagrange Multiplier (LM).....	31
3.6	Uji Signifikansi .....	32
3.6.1	Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	32
3.6.2	Uji Statistik F.....	33
3.6.3	Uji Statistik t (Uji Signifikansi Individu) .....	33
3.7	Definisi Operasional Variabel.....	34
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....		37
4.1	Hasil Penelitian .....	37
4.1.1	Gambaran Umum ASEAN .....	37
4.1.2	Gambaran Umum Geografis ASEAN .....	37
4.1.3	Gambaran Umum Variabel Penelitian.....	38
4.1.3.1	Gambaran Umum Pertumbuhan Ekonomi di ASEAN .....	38
4.1.3.2	Gambaran Umum Ketimpangan Ekonomi di ASEAN .....	40
4.1.3.3	Gambaran Umum Indeks Pembangunan Manusia di ASEAN .....	42
4.1.3.4	Gambaran Kemiskinan di ASEAN .....	44
4.1.4	Analisis Deskripsi Variabel.....	46
4.2	Hasil Estimasi .....	48
4.2.1	Pengujian Model.....	48
4.2.1.1	Uji Stasioner.....	48
4.2.1.2	Uji Kointegrasi .....	49
4.2.1.3	Uji <i>Chow</i> .....	50
4.2.1.4	Uji <i>Hausman</i> .....	50
4.2.1.5	Uji LM .....	51
4.2.2	Pemilihan Model Terbaik .....	52
4.2.3	Hasil Uji Hipotesis .....	57
4.2.3.1	Uji F .....	57
4.2.3.2	Uji t .....	58
4.2.3.2	Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	59
4.3	Pembahasan.....	60
4.3.1	Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi dan Kemiskinan di ASEAN .....	60

4.3.2 Pengaruh Ketimpangan Ekonomi dan Kemiskinan di ASEAN .....	62
4.3.3 Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia dan Kemiskinan di ASEAN ....	64
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>67</b>
5.1 Kesimpulan .....	67
5.2 Saran .....	68
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>69</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>71</b>

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. 1Pertumbuhan Ekonomi di 5 Negara Asean Tahun 2014-2020 .....	2
Tabel 1. 2 Pertumbuhan Ekonomi, Human Development Indeks dan Pendapatan Per Kapita (\$Jiwa) Tahun 2020 .....	5
Tabel 4. 1Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	47
Tabel 4. 2 Hasil Uji Akar Unit.....	48
Tabel 4. 3 Hasil Uji Kointegrasi .....	49
Tabel 4. 4 Hasil Uji Chow .....	50
Tabel 4. 5Hasil Uji Hausman.....	51
Tabel 4. 6Hasil Uji <i>LM</i> .....	52
Tabel 4. 7Hasil Regresi Menggunakan Metode <i>Common Effect</i> .....	53
Tabel 4. 8 Hasil Estimasi menggunakan <i>Random Effect Model (REM)</i> .....	54
Tabel 4. 9Hasil Estimasi Regresi Menggunakan <i>Fixed Effect Model</i> .....	55
Tabel 4. 10Nilai Intersep dan <i>Cross Section Fixed Effect Model</i> .....	56
Tabel 4. 11Hasil Uji t.....	58

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2. 1 Kerangka Pikir .....	26
Gambar 4. 1 Rata-rata pertumbuhan Ekonomi di ASEAN Tahun 2014-2021 .....	39
Gambar 4. 2 Rata-rata Gini Rasio di ASEAN Tahun 2014-2021 .....	41
Gambar 4. 3 Rata-rata Indeks Pembangunan Manusia di ASEAN Tahun 2014-2021.....	43
Gambar 4. 4 Rata-rata Kemiskinan di ASEAN Tahun 2014-2021.....	45



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Olahan .....	71
Lampiran 2 Statistik deskriptif.....	72
Lampiran 3 Uji Chow .....	73
Lampiran 4 Uji Hausman.....	74
Lampiran 5 Uji LM.....	75
Lampiran 6 <i>Common Effect Model (CEM)</i> .....	75
Lampiran 7 <i>Fixed Effect Model (FEM)</i> .....	76
Lampiran 8 <i>Random Effect Model (REM)</i> .....	77
Lampiran 9 Uji Stasioner .....	79
Lampiran 10 Uji Kointegrasi .....	80

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Association of South East Asian Nation (ASEAN) merupakan salah satu kawasan berkembang yang memiliki aktivitas konsumsi paling dinamis di dunia (Newswire Asia-Newswire, 2020). Lebih lanjut, International Monetary Fund (IMF) menggolongkan lima negara ASEAN ke dalam ASEAN-5 dikarenakan memiliki perekonomian yang kuat di kawasan ASEAN. Negara-negara tersebut adalah Malaysia, Indonesia, Singapura, Thailand, dan Filipina. Sebagai negara dengan perekonomian kuat di kawasan ASEAN, negara-negara di ASEAN-5 akan selalu melakukan pembangunan ekonomi untuk meningkatkan kesejahteraan di negaranya. Aspek yang tak pernah luput dan penting dalam perekonomian adalah kegiatan konsumsi (Matitamole, 2017).

Instrumen dalam keberhasilan perekonomian suatu wilayah adalah meningkatnya pertumbuhan ekonomi wilayah itu sendiri. Dalam lingkup negara, pertumbuhan ekonomi provinsi satu dengan provinsi lain biasanya memiliki laju pertumbuhan yang berbeda-beda. Pertumbuhan ekonomi adalah salah satu indikator yang sangat penting dalam melakukan analisis perihal pembangunan ekonomi yang terjadi di suatu negara. Untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi tentunya harus diimbangi dengan kualitas sumber daya yang berkualitas, teknologi yang memadai serta terbukanya lapangan pekerjaan. Pertumbuhan ekonomi adalah salah satu indikator yang sangat penting dalam melakukan analisis perihal pembangunan ekonomi yang terjadi di suatu negara. Negara

ASEAN memiliki pertumbuhan ekonomi yang kondisinya berfluktuatif. Pertumbuhan ekonomi di 5 negara ASEAN dapat dijelaskan dalam Tabel 1.1 sebagai berikut.

**Tabel 1.1 Pertumbuhan Ekonomi di 5 Negara Asean Tahun 2014-2020**

Negara	Tahun						
	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020
Indonesia	5.00	4.87	5.03	5.06	5.16	5.02	-2.07
Filipina	6.34	6.34	7.14	6.93	6.34	6.12	-9.52
Malaysia	6.00	5.09	4.44	5.74	4.74	4.41	-5.53
Singapura	3.93	2.98	3.24	4.33	3.43	1.33	-3.90
Thailand	0.98	3.13	3.42	4.06	4.15	2.11	-6.07
Rata-Rata	4.45	4.45	4.65	5.22	4.76	3.78	-5.41

Sumber : Worldbank, 2023

Selain melihat dari pertumbuhan ekonomi juga dari sisi ketimpangan pendapatan menurut Badan Pusat Statistik, (2021), bahwa distribusi pendapatan di Indonesia dikategorikan dari nilai Gini yang diklasifikasikan menjadi dua klasifikasi yaitu pemerataan tinggi atau ketimpangan rendah (0,00- <0,35) dan pemerataan atau ketimpangan sedang (0,35-<0,50). Klasifikasi ketimpangan tersebut dipetakan secara spasial menjadi 3 kategori yaitu rendah, sedang dan tinggi yang dibagi tiga zona yaitu zona merah dengan klasifikasi tinggi, zona kuning dengan klasifikasi sedang dan zona biru dengan klasifikasi rendah.

Apabila dilihat secara spasial umumnya provinsi di Indonesia memiliki ketimpangan sedang, dikarenakan secara spasial terletak di zona kuning dengan rata-rata Gini sebesar 0,34, selain itu tingkat kesejahteraan masyarakat ditentukan oleh besarnya pendapatan perkapita masyarakat, selain itu distribusi pendapatan merupakan faktor penting lainnya yang menentukan keadaan kesejahteraan masyarakat pada umumnya. Pembangunan ekonomi yang dilaksanakan bangsa Indonesia. Meliputi seluruh aspek perekonomian masyarakat dengan tujuan utama

memperbaiki dan meningkatkan taraf hidup seluruh rakyat Indonesia. Pembangunan ekonomi tersebut dilaksanakan dengan menitikberatkan pada upaya pertumbuhan ekonomi dengan memanfaatkan segala potensi yang dimiliki, baik potensi sumber daya alam maupun sumber daya manusia (Todaro & Smith, 2011). Ketimpangan dalam pertumbuhan perekonomian di Indonesia, Dalam ekonomi tercapai dua istilah yang hampir sama akan tetapi memiliki definisi yang berbeda, pertumbuhan ekonomi dan pembangunan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi yaitu peningkatan output perkapita dalam jangka waktu panjang (Oka *et al.*, 2015). Sedangkan pembangunan ekonomi merupakan upaya mencapai tingkat pertumbuhan pendapatan perkapita yang berkelanjutan agar negara dapat menghasilkan output yang tinggi dan lebih cepat dibandingkan laju pertumbuhan penduduk (Renggo, 2017).

Kondisi ekonomi yang buruk dapat mempengaruhi kondisi ekonomi menjadi buruk. Buruknya kondisi perekonomian akan mengakibatkan tingginya tingkat pengangguran dan kemiskinan, serta pendapatan yang tidak merata. Ekonomi lokal sangat memiliki peran penting dalam meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi. Sumber daya manusia yang berkualitas merupakan modal utama dalam menggerakkan dan mempercepat pertumbuhan ekonomi, sehingga dapat dikatakan bahwa tingkat kesejahteraan masyarakat secara umum bisa ditunjukkan oleh meningkatnya tingkat pendapatan perkapita yang akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

Selain itu, pada tahun 2008 juga terjadi fenomena ekonomi seperti krisis finansial. Efek penularan ini dapat dilihat secara jelas karena pada saat terjadinya

krisis di tahun 2008 yang berasal dari Amerika Serikat dikenal dengan krisis subprime mortgage, diawali oleh ketidakmampuan para nasabah untuk membayar kredit perumahan dan menjalar ke krisis finansial. Menurut laporan resmi International Monetary Fund dalam World Economic Outlook (2009), adanya efek ini menyebabkan turunnya pertumbuhan ekonomi global, semula di tahun 2007 tumbuh sebesar 5,2 persen menjadi 3,0 persen dan terus mengalami penurunan hingga minus 1,1 persen di tahun 2009. Akibatnya, kondisi ini memberikan tekanan berat pada kinerja kebijakan moneter dan stabilitas makroekonomi. Adanya ketidakpastian kondisi perekonomian eksternal (luar negeri) dapat memberikan efek terhadap pertumbuhan ekonomi kemudian akan diikuti oleh variabel makro ekonomi domestik lainnya seperti inflasi. Dalam kaitannya antara pertumbuhan ekonomi dan inflasi memiliki kesesuaian, di mana ketika pertumbuhan ekonomi suatu negara tinggi maka akan diikuti oleh inflasi yang rendah serta tingkat Federal Fund Rate (FFR) dan suku bunga kebijakan (interest policy rate) yang rendah (Cioran, 2014).

Negara-negara maju menganggap pendidikan dan kesehatan merupakan sebuah investasi modal manusia dan menjadi salah satu sektor utama (leading sector). Pengembangan sektor pendidikan dan kesehatan harus menjadi perhatian bagi pemerintah nasional. Sebagian besar negara-negara di AEC (ASEAN Economic Community) terus melakukan reformasi pada sektor pendidikan dan kesehatan agar kinerja sumber daya manusia dapat membantu produktivitas ekonomi. Pencapaian indikator ekonomi di negara AEC (ASEAN Economic Community) bisa ditinjau indikator Pertumbuhan Ekonomi, Human

Development Indeks dan Pendapatan Per Kapita (\$/Jiwa) yang bisa diketahui pada tabel berikut.

**Tabel 1. 2Pertumbuhan Ekonomi, Human Development Indeks dan Pendapatan Per Kapita (\$/Jiwa) Tahun 2020**

No	Negara	Pertumbuhan Ekonomi	Human Development Indeks (HDI)	Pendapatan Per Kapita (\$/Jiwa)
1	Indonesia	-2.07	0,718	\$4.450,64
2	Singapore	-3.90	0,938	\$59.374,44
3	Malaysia	-5.53	0,81	\$12.486,67
4	Brunei Darussalam	1.13	0,836	\$32.326,58
5	Laos	2.27	0,613	\$1.854,68
6	Myanmar	3.17	0,583	\$1.653,29
7	Thailand	-6.07	0,777	\$6.505,72
8	Vietnam	2.91	0,710	\$2.082,24
9	Filipina	-9.52	0,718	\$3.340,13
10	Kamboja	2.30	0,594	\$1.268,97

Sumber : Olahan Data, 2023

Kebijakan-kebijakan yang diterapkan pemerintah akan berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi negara tersebut, terutama kebijakan dalam hal belanja publik. Berdasarkan hal tersebut bahwa laju pertumbuhan ekonomi negara anggota ASEAN bisa disimpulkan adanya ketimpangan ekonomi pembangunan ekonomi karena masih rendah. Selain itu juga angka pertumbuhan menjadi salah satu indikator apabila tingginya pertumbuhan ekonomi tidak diimbangi dengan distribusi pendapatan. Indeks gini adalah indeks yang digunakan untuk mengukur tingkat ketimpangan. Tingkat ketimpangan suatu negara secara menyeluruh diukur menggunakan indeks gini dengan angka 0 sampai dengan 1.

Namun jika dilihat dari literatur yang ada, pertumbuhan penduduk memiliki korelasi positif maupun negatif terhadap kemiskinan. Penelitian (Weran, 2017) memberikan hasil bahwa pertumbuhan penduduk berkorelasi negatif

terhadap kemiskinan di Kabupaten Flores. Pandangan terkait pengaruh penduduk terhadap pembangunan. Pertama yaitu pandangan pesimistis yang menggambarkan bahwa pertumbuhan penduduk yang pesat dapat mendorong pengurasan sumberdaya, kekurangan tabungan, kerusakan lingkungan, kehancuran ekologis, yang kemudian dapat memunculkan masalah sosial seperti kemiskinan, keterbelakangan dan kelaparan. Kedua yaitu pandangan optimis yang menjelaskan bahwa penduduk adalah aset yang memungkinkan untuk mendorong pengembangan ekonomi dan inovasi teknologi serta institusional sehingga dapat mendorong perbaikan kondisi sosial (Rohani, 2016).

Setiap tambahan penduduk akan menyebabkan berkurangnya persentase penduduk miskin yang ada. Kebijakan pemerintah memegang peranan penting dalam mencapai berbagai tujuan dan sasaran pembangunan, dan kebijakan belanja publik adalah salah satunya. Belanja publik dibagi menjadi dua bagian, yaitu peningkatan SDM dan keberlanjutan pertumbuhan ekonomi. Inti indikator pembangunan, meliputi (1) indikator sosial yang berupa Human Development Index (HDI) atau indikator lain, dan (2) indikator ekonomi misalnya Produk Domestik Bruto, tingkat pertumbuhan dan indikator lainnya (Kuncoro, 2006:34).

Banyaknya jumlah penduduk yang tidak disertai dengan lapangan pekerjaan yang cukup menyebabkan adanya masyarakat yang tidak memiliki pekerjaan. Seseorang yang tidak memiliki pekerjaan atau dapat disebut sebagai pengangguran tidak akan memperoleh penghasilan. Kebutuhan hidup yang harus tercukupi dengan tidak adanya pendapatan menjadikan pengurangan konsumsi adalah suatu solusi. Apabila kebutuhan hidup termasuk konsumsi di dalamnya

tidak dapat terpenuhi maka masyarakat tersebut dapat disebut sebagai penduduk miskin.

Tingkat pengangguran diikuti oleh pergerakan tingkat kemiskinan. Persentase yang tinggi dalam tingkat pengangguran akan menyebabkan turut tingginya persentase tingkat kemiskinan. Apabila persentase pengangguran menurun maka persentase kemiskinan akan turut serta menurun. Di negara Korea Selatan menurut penelitian Park (2002) dalam (Misdawati & Siregar, 2020) pengangguran dan kemiskinan memiliki korelasi yang sangat kuat. (Siyon et al., 2016) mengindikasikan adanya pengaruh positif serta signifikan antara pengangguran dan kemiskinan. Pengangguran menyebabkan sedikitnya pendapatan masyarakat dan berujung pada penurunan tingkat kemakmuran. Tidak adanya pendapatan yang dihasilkan oleh pengangguran untuk mencukupi kebutuhan hidup menyebabkan seseorang mau tidak mau harus melakukan penurunan terhadap konsumsinya. Jika kebutuhan hidup ini tidak sanggup dipenuhi maka golongan orang ini termasuk ke dalam kategori penduduk miskin. (Akhmad, 2020) dalam penelitiannya mengungkap bahwa guncangan pada angka kemiskinan akan turut berpengaruh positif terhadap pengangguran. Hal ini mengindikasikan adanya hubungan dua arah antara pengangguran dan kemiskinan.



## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian adalah:

1. Bagaimana Analisis Pengaruh Pertumbuhan Terhadap Kemiskinan di ASEAN?
2. Bagaimana Analisis Ketimpangan Ekonomi Terhadap Kemiskinan di ASEAN?
3. Bagaimana Analisis Indeks Pertumbuhan Manusia Terhadap Kemiskinan di ASEAN?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui dan menjelaskan Pengaruh Pertumbuhan Terhadap Kemiskinan di ASEAN.
2. Untuk mengetahui dan menjelaskan Pengaruh Ketimpangan Ekonomi Terhadap Kemiskinan di ASEAN.
3. Untuk mengetahui dan menjelaskan Pengaruh Indeks Pertumbuhan Manusia Terhadap Kemiskinan di ASEAN.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **a. Bagi Peneliti**

Untuk menambah wawasan dan pengembangan keilmuan terkait pertumbuhan ekonomi dan ketimpangan yang telah didapat melalui perkuliahan.

### **b. Bagi Akademisi**

untuk memberi referensi tambahan di bidang ekonomi khususnya untuk mahasiswa yang sedang melakukan penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akhmad, A. (2020). Hubungan Kausalitas Kemiskinan, Tingkat Pengangguran, Dan Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Sulawesi Selatan. *Jurnal Ekonomi Balance*, 16(1), 13–23.
- Analisis Ketimpangan Pendapatan Kabupaten / Kota Di Provinsi Bali Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya Oleh : Nama Nomormahasiswa Jurusan : Riri Yuliani : Ilmu Ekonomi Universitas Islam Indonesia.* (2018).
- Ansofino, & Dkk. (2016). *Buku Ajar Ekonometrika*. Deepublish.
- Arsyad, L. (2010). *Ekonomi Pembangunan*. STIM YKPN Yogyakarta.
- Badriah, L. S. (2019). Ketimpangan Distribusi Pendapatan Kaitannya dengan Pertumbuhan Ekonomi dan Kemiskinan serta Faktor–Faktor yang Mempengaruhinya. *Sustainable Competitive Advantage (SCA-9) FEB UNSOED*, 9(232), 232–248.
- Cioran, Z. (2014). Monetary Policy , Inflation and the Causal Relation between the Inflation Rate and Some of the Macroeconomic Variables. *Procedia Economics and Finance*, 16(May), 391–401. [https://doi.org/10.1016/S2212-5671\(14\)00818-1](https://doi.org/10.1016/S2212-5671(14)00818-1)
- Dan, K., & Ekonomi, P. (2015). *Digital Repository Universitas Jember*.
- Ekonomi, P., & Provinsi, D. I. (2013). [Type text].
- Greene, W. H. (2012). *Econometric Analysis* (Seventh). Pearson.
- Gujarati, Damodar, N., & Dawn, C. P. (2013). *Dasar-dasar Ekonometrika Edisi 5 Buku 2 (Terjemahan Raden Carlos Mangunsong)*. Salemba Empat.
- Hanum, N. (2018). Analisis Kemiskinan dan Ketimpangan Distribusi Pendapatan di Kota Langsa (Studi Kasus Gampong Matang Seulimeng). *Jurnal Samudra Ekonomika*, 2(2), 157–170.
- Hussain, T., Siddiqi, M. W., & Iqbal, A. (2010). *A Coherent Relationship between Economic Growth and Unemployment : An Empirical Evidence from Pakistan*. 1098–1105.
- Jan, Č., Petkovová, L., & Blatná, D. (2014). *Human Capital , Economic Structure and Growth*. 12(March), 85–92. [https://doi.org/10.1016/S2212-5671\(14\)00323-2](https://doi.org/10.1016/S2212-5671(14)00323-2)
- Kapsos, S. (2006). The employment intensity of growth: Trends and macroeconomic determinants. In *Labor markets in Asia* (pp. 143–201). Springer.
- Kurniawan, Asep, & Egi. (2015). Model Regresi Data Panel Berganda Contoh Kasus: Data Hubungan Valuasi Cum Deviden Price (CPD) yang diduga dipengaruhi oleh Laba Earning per Share (EPS) dan Nilai Buku Ekuitas Book Value (BV) pada Tahun 1991-2000. *Jurnal: EurekaMatika*, 3(1).
- Maratade, S. Y., Rotinsulu, D. C., Niode, A. O., Pembangunan, J. E., Ekonomi, F., & Bisnis, D. (2016). *Analisis Pertumbuhan Ekonomi Dan Indeks Pembangunan Manusia Di Provinsi Sulawesi Utara ( Studi Pada Tahun 2002-2013 ) Analysis Of Growth Economic And Human Development Index In*. 16(01), 328–338.
- Matitamole, H. K. (2017). *Estimasi arah hubungan antara konsumsi energi dan pendapatan nasional di 5 negara ASEAN*.

- Misdawati & Siregar, S. (2020). Influence of remittance acceptance on povertalleviation in Indonesia. *Journal of Economic and Development Studies*, 3(1), 48–54.
- No Title. (2018). 1(September), 701–711.
- Odhiambo, N. M. (2016). *Poverty And Economic Growth In Ethiopia : A Multivariate Causal*. May. <https://doi.org/10.13140/Rg.2.1.4138.8409>
- Oka, I. K., Yasa, A., Arka, S., Pembangunan, J. E., Ekonomi, F., Bisnis, D., & Udayana, U. (2015). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Dan Disparitas Pendapatan Antardaerah Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Provinsi Bali. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udaya*, 4(2), 129–137.
- Putri, R. D., & Aimon, H. (2022). Analisis Pertumbuhan Ekonomi Pengguna Internet, Kemiskinan dan Korupsi di Negara ASEAN: Lower Middle Income. *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Pembangunan*, 4(2), 11. <https://doi.org/10.24036/jkep.v4i2.13317>
- Putro, P. B. W., Mintarti, S., & Wijaya, A. (2018). Analisis determinasi pertumbuhan ekonomi dan kemiskinan. *Inovasi*, 13(2), 135. <https://doi.org/10.29264/jinv.v13i2.2459>
- Renggo, Y. R. (2017). Kausalitas Antara Pertumbuhan Ekonomi Dan Kemiskinan Di Provinsi Nusa Tenggara Timur Tahun 2002 – 2015. *Optimal: Jurnal Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 11(1), 35–46. <https://doi.org/10.33558/optimal.v11i1.196>
- Rohani, R. (2016). *Pengaruh Pertumbuhan Penduduk, Pertumbuhan Ekonomi, Pengangguran, dan Inflasi Terhadap Tingkat Kemiskinan di Provinsi Sulawesi Selatan*. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Saleh, S., & Rizki, B. (2007). Relationship Between Sanitation Access and Poverty Rate: a Case Study in Central Java Province. *Economic Journal of Emerging Markets*, 12(3), 26381.
- Siyan, P., Adegioriola, A. E., & Adolphus, J. A. (2016). *Unemployment and inflation: Implication on poverty level in Nigeria*.
- Sukirno, S. (2011). Makroekonomi: Teori Pengantar. *Raja Grafindo Persada*, 333.
- Suliyanto. (2011). *Ekonometrika Terapan: Teori dan Aplikasi dengan SPSS*. Andi.
- Sunaryon N.Tuah. (2023). Jurnal ekonomi integra. *Jurnal Ekonomi Integra*, 13, 182–193. <http://journal.stieip.ac.id/index.php/iga>
- Tarigan, R. (2012). *Ekonomi Regional Teori dan Aplikasi*, Cetakan keempat. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Todaro, M. P., & Smith, S. C. (2011). *Economics Development* (11th Editi). Addison Wesley.
- Weran, B. A. (2017). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi dan Pertumbuhan Penduduk Terhadap Tingkat Kemiskinan Kabupaten Flores Timur. *Economics Bosowa*, 3(3), 11–23.